

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan, dan Desain Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke obyek penelitian. Jenis penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar korelasi antara minat membaca buku keagamaan dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas V di SDN Basirih 3 Banjarmasin.

Pendekatan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu menyampaikan fakta atau mendiskripsikan statistik untuk menunjukkan hubungan dua variabel.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini didesain dengan menggunakan rancangan penelitian korelasi, yaitu penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi. Hubungan antar dua variabel tidak hanya dalam bentuk sebab akibat, tetapi juga hubungan timbal balik antara dua variabel.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek dari penelitian.¹ Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V di SDN Basirih 3 Banjarmasin tahun ajaran 2014/2015 pada semester ganjil. Siswa tersebut berjumlah 51 orang yang terbagi menjadi dua kelas.

Tabel 3.1 Data Populasi Penelitian

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	V A	19	8	27
2	V B	16	8	24
Jumlah		35	16	51

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama sehingga betul-betul mewakili populasi.² Untuk proses pengumpulan data dan pengolahan data, maka penulis mengambil teknik *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan data dengan pertimbangan tertentu.³

Sampel yang diambil adalah semua siswa dari kelas V di SDN Basirih 3 Banjarmasin tahun ajaran 2014/2015 pada semester ganjil yang berjumlah 51 orang.

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1996), Cet, Ke-3, h.115.

²Nana Sujana, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1998), h. 84.

³Sugiono, *Metode Penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*.(Bandung: Alfabeta, 2012),cet ke-15, h.115.

Pengambilan sampel penelitian ini berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto, yaitu: “Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih besar, dapat diambil 10-15%, atau 20-25%, atau lebih”.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

1) Data tentang minat membaca siswa kelas V di SDN Basirih 3 Banjarmasin tahun ajaran 2014/2015 terhadap buku keagamaan.

Meliputi:

- Perasaan senang membaca buku keagamaan
- Ketertarikan pada materi buku keagamaan
- Kesadaran akan adanya manfaat dalam membaca buku keagamaan
- Berusaha memiliki buku keagamaan
- Berusaha meminjam buku keagamaan
- Menyediakan waktu untuk membaca buku keagamaan
- Mengarahkan membaca untuk tujuan.

2) Data tentang prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas V di SDN Basirih 3 Banjarmasin semester ganjil tahun ajaran 2014/2015.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap yang mendukung data pokok mengenai gambaran umum lokasi penelitian, meliputi :

- 1) Sejarah berdirinya SDN Basirih 3 Banjarmasin
- 2) Keadaan dewan guru dan staf tata usaha
- 3) Keadaan siswa
- 4) Keadaan sarana dan prasarana.

2. Sumber Data

Adapun yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Responden, yaitu semua siswa kelas V di SDN Basirih 3 Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, guru PAI, dewan guru, dan staf tata usaha.
- c. Dokumentasi, yaitu seluruh catatan atau bahan tertulis yang berkaitan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dilapangan penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi umum dan minat membaca buku keagamaan di SDN Basirih 3 Banjarmasin.

2. Angket

Angket yaitu suatu daftar atau rangkaian pertanyaan yang disusun secara tertulis mengenai sesuatu yang berkaitan dengan penelitian.⁴ Angket yang digunakan adalah tipe pilihan (tertutup). Angket diberikan kepada siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian untuk mengetahui korelasi antara minat membaca buku keagamaan dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Wawancara

Wawancara yaitu merupakan tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis berlandaskan pada tujuan penelitian. Wawancara ini dilakukan dengan Kepala Sekolah dan guru PAI, dengan tujuan untuk memperoleh informasi dan melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian.

4. Dokumenter

Dokumenter merupakan salah satu teknik pengumpul data dengan cara mencari data-data yang berhubungan dengan penelitian melalui dokumentasi, terutama dalam hal data penunjang, berupa gambaran umum dan nilai raport mata pelajaran PAI semester ganjil di SDN Basirih 3 Banjarmasin.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, maka dapat dilihat dari tabel berikut ini:

⁴Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), Cet. Ke-9, hal. 261

E. Kerangka Dasar Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel pokok yang dikorelasikan (dihubungkan), yaitu variabel minat membaca buku keagamaan sebagai variabel bebas (Independent Variabel), dan variabel prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai variabel terikat (Devendent Variabel).



Keterangan:

X : Minat membaca buku keagamaan

Y : Prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

F. Desain Pengukuran

Untuk memudahkan penulis dalam hal angket penelitian ini dibuat desain pengukuran sebagai berikut:

1. Perasaan senang membaca buku keagamaan, dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Menyenangi membaca buku keagamaan
 - Sangat senang diberi skor 4
 - Senang diberi skor 3
 - Kurang senang diberi skor 2
 - Tidak senang diberi skor 1
 - b. Terus membaca apabila ada waktu kosong
 - Sering diberi skor 4

Kadang-kadang diberi skor 3

Jarang sekali diberi skor 2

Tidak pernah diberi skor 1

c. Tidak terpaksa dalam membaca

Ya diberi skor 4

Tidak diberi skor 3

Terpaksa diberi skor 2

Disuruh diberi skor 1

d. Selalu membawa buku keagamaan

Sering diberi skor 4

Kadang-kadang diberi skor 3

Jarang sekali diberi skor 2

Tidak pernah diberi skor 1

2. Ketertarikan pada materi buku keagamaan, dengan indikator sebagai berikut:

a. Materi buku keagamaan sesuai dengan keinginan

Sangat sesuai diberi skor 4

Sesuai diberi skor 3

Kurang sesuai diberi skor 2

Tidak sesuai diberi skor 1

b. Materi buku keagamaan menarik

Sangat menarik diberi skor 4

Menarik diberi skor 3

Kurang menarik diberi skor 2

Tidak menarik diberi skor 1

3. Kesadaran akan adanya manfaat dalam membaca buku keagamaan, dengan

indikator sebagai berikut:

a. Dapat mengetahui ajaran/pendidikan agama islam

Sangat setuju diberi skor 4

Setuju diberi skor 3

Kurang setuju diberi skor 2

Tidak setuju diberi skor 1

b. Dapat menambah pengetahuan agama islam

Sangat setuju diberi skor 4

Setuju diberi skor 3

Kurang setuju diberi skor 2

Tidak setuju diberi skor 1

4. Berusaha memiliki buku keagamaan, dengan indikator sebagai berikut:

a. Mengunjungi pameran/toko buku keagamaan

Sering diberi skor 4

Kadang-kadang diberi skor 3

Jarang sekali diberi skor 2

Tidak pernah diberi skor 1

b. Meminta dibelikan buku keagamaan

Sering diberi skor 4

Kadang-kadang diberi skor 3

Jarang sekali diberi skor 2

Tidak pernah diberi skor 1

c. Senang mendapatkan hadiah buku keagamaan

Sangat senang diberi skor 4

Senang diberi skor 3

Kurang senang diberi skor 2

Tidak senang diberi skor 1

5. Berusaha meminjam buku keagamaan, dengan indikator sebagai berikut:

a. Berusaha meminjam buku keagamaan kepada teman

Sering diberi skor 4

Kadang-kadang diberi skor 3

Jarang sekali diberi skor 2

Tidak pernah diberi skor 1

b. Berusaha meminjam buku keagamaan di perpustakaan sekolah

Sering diberi skor 4

Kadang-kadang diberi skor 3

Jarang sekali diberi skor 2

Tidak pernah diberi skor 1

c. Menanyakan buku keagamaan yang baru di perpustakaan sekolah

Sering diberi skor 4

Kadang-kadang diberi skor 3

Jarang sekali diberi skor 2

Tidak pernah diberi skor 1

6. Menyediakan waktu untuk membaca buku keagamaan, dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Menggunakan waktu yang cukup untuk membaca
 - Sangat cukup diberi skor 4
 - Cukup diberi skor 3
 - Kurang cukup diberi skor 2
 - Tidak cukup diberi skor 1
 - b. Lupa waktu serta larut dalam bacaan
 - Sering diberi skor 4
 - Kadang-kadang diberi skor 3
 - Jarang sekali diberi skor 2
 - Tidak pernah diberi skor 1
 - c. Membaca buku saat liburan atau selesai bermain
 - Sering diberi skor 4
 - Kadang-kadang diberi skor 3
 - Jarang sekali diberi skor 2
 - Tidak pernah diberi skor 1
7. Mengarahkan membaca untuk tujuan, dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Membaca dengan tujuan tertentu
 - Sering diberi skor 4
 - Kadang-kadang diberi skor 3
 - Jarang sekali diberi skor 2
 - Tidak pernah diberi skor 1

b. Banyak membaca buku-buku agama Islam

Sangat banyak diberi skor 4

Banyak diberi skor 3

Lumayan banyak diberi skor 2

Tidak membaca diberi skor 1

c. Meresapi makna yang terkandung dalam buku

Sering diberi skor 4

Kadang-kadang diberi skor 3

Jarang sekali diberi skor 2

Tidak pernah diberi skor 1

Dari 20 indikator di atas akan dibuat 20 item soal. Dengan demikian akan diperoleh rentang skor antara 20-80. Dari skor yang diperoleh akan ditentukan hubungan minat membaca buku keagamaan dengan prestasi belajar pendidikan agama islam dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Tingkat Minat Membaca Buku Keagamaan

No	Rentang Skor Angket	Kriteria Tingkat Minat Membaca
1	$61 \leq 80$	Sangat Berminat
2	$41 < 60$	Cukup Berminat
3	$31 < 40$	Kurang Berminat
4	$20 < 30$	Tidak Berminat

Sedangkan untuk prestasi belajar siswa dapat dilihat dari nilai mata pelajaran pendidikan agama Islam pada raport semester ganjil. Dengan kriteria seperti pada tabel:

Tabel 3.4 Kriteria Nilai atau Prestasi Belajar Siswa

No	Nilai	Kriteria
1	$81 \leq 100$	Amat baik
2	$71 < 80$	Baik
3	$60 < 70$	Cukup
4	$> - 59$	Kurang

Setelah data minat membaca dan prestasi belajar siswa telah berubah menjadi data kuantitatif, maka selanjutnya data tersebut dikorelasikan dengan rumus korelasi untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh minat membaca buku-buku keagamaan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Untuk mengolah data dalam penelitian ini penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Editing yaitu meneliti semua angket atau kuesioner satu persatu tentang kelengkapan pengisian dan kejelasannya.
- b. Koding yaitu mengklasifikasikan jawaban siswa dengan memberikan kode/poin tertentu terhadap alternatif jawaban responden, yaitu: a. Jawaban sering diberi skor 4, b. Jawaban kadang-kadang diberi skor 3, c. Jawaban jarang sekali diberi skor 2 dan c. Jawaban tidak pernah diberi skor 1.

- c. Skoring yaitu menghitung frekuensi dimana setiap jawaban yang diperoleh akan dihitung jumlahnya agar memudahkan dalam membuat tabel.
- d. Tabulating yaitu menyusun dan memasukan data yang telah terkumpul dalam tabel dan menentukan frekuensi guna memudahkan dalam perhitungan prosentasenya dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Presentasi

F : Frekuensi (jumlah jawaban responden)

N : Nominal (jumlah responden).

- e. Interpretasi Data

Penulis memberikan penjelasan berupa uraian yang membentuk persentase untuk memberikan arti terhadap data-data yang diperoleh berdasarkan hasil angket, dengan kriteria sebagai berikut:

81% ≤ 100% = Sangat tinggi

61% < 80% = Tinggi

41% < 60% = Cukup tinggi

21% < 40% = Rendah

0% < 20% = Sangat rendah.⁵

⁵Riduan, *Belajar mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 89.

2. Analisis Data

a. Analisis Pendahuluan

Analisis ini menggunakan dua tahapan, langkah pertama analisis pendahuluan adalah menyusun tabel-tabel tunggal penyebaran frekuensi dari variabel yang diukur. Langkah kedua adalah menentukan presentasinya.

b. Analisis Uji Hipotesis

Tahap ini dimaksudkan untuk mengetahui hipotesis dapat diterima atau ditolak. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis koreserial. “Teknik analisis koreserial adalah teknik analisis statistik mengenai hubungan antara dua variabel”.⁶

Pada penelitian ini teknik yang dipakai adalah teknik analisis *Korelasi*

Product Moment dengan angka kasar, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum XY$: Jumlah perkalian antara skor variabel X dan skor variabel Y

$\sum X^2$: Jumlah dari kuadrat X

$\sum Y^2$: Jumlah dari kuadrat Y

⁶Ali Mudin Tuwu, (Penterjemah), *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1993), h.21.

$(\sum X)^2$: Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum Y)^2$: Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

N : Jumlah frekuensi atau jumlah responden

Tahapan-tahapan yang harus dilalui untuk menyelesaikan rumus *Korelasi Product Moment* dengan angka kasar adalah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel perhitungan atau tabel kerja
- b. Menjumlahkan subyek atau responden penelitian
- c. Menjumlahkan skor variabel X dan skor variabel Y
- d. Mengalikan antara skor variabel X dan skor variable Y, dan menjumlahkannya.
- e. Mengkuadratkan seluruh skor variabel X dan menjumlahkannya
- f. Mengkuadratkan seluruh skor variabel Y dan menjumlahkannya
- g. Menyelesaikan rumus *Korelasi Product Moment* untuk mencari koefisien kolerasinya.
- h. Setelah mengetahui hasil koefisien kolerasinya (r_{xy}), maka langkah selanjutnya adalah memberi interpretasi terhadap r_{xy} . Untuk mengadakan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi, ada dua cara yaitu:

1) Dengan cara kasar atau sederhana, yaitu dengan berpedoman pada perincian sebagai berikut:

- Antara $0,800 \leq 1,000$ = Sangat tinggi
- Antara $0,600 < 0,800$ = Tinggi
- Antara $0,400 < 0,600$ = Cukup
- Antara $0,200 < 0,400$ = Rendah

➤ Antara $0,000 < 0,200 =$ Rendah sekali⁷

2) Dengan berkonsultasi terhadap Tabel Nilai r Product Moment, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Membuat hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_0)

Hipotesis Alternatif (H_a): Ada hubungan yang signifikan antara minat membaca buku keagamaan dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hipotesis Nihil (H_0) : Tidak ada hubungan yang signifikan antara minat membaca buku keagamaan dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b) Berkonsultasi dengan Tabel Nilai r Product Moment pada taraf signifikansi 5% dan 1%.

c) Membandingkan besar r yang diperoleh (r_{xy}) dengan r tabel (r_t).

H. Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis melakukan beberapa tahapan, antara lain sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

a. Melakukan observasi awal ke lokasi yang akan diteliti

⁷Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, (Banjarmasin: Cyprus, 2012), h. 135.

- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan arahan sehubungan dengan masalah yang akan diteliti
 - c. Membuat desain proposal penelitian
 - d. Mengajukan proposal ke Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjar.
2. Tahapan Persiapan
- a. Melaksanakan seminar proposal skripsi setelah disetujui
 - b. Memohon surat pengantar riset dari IAIN Antasari Banjar
 - c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait
 - d. Membuat instrument pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data
 - b. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data yang diperoleh
 - c. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.
4. Tahap pelaporan
- a. Menyusun hasil penelitian dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk meminta persetujuan
 - b. Memperbanyak naskah skripsi yang telah disetujui pembimbing, kemudian siap untuk diuji dan dipertahankan di depan tim penguji pada saat munaqasah.